

RIWAYAT HIDUP CALON ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT INDONESIA PRIMA PROPERTY Tbk (“Perusahaan”)

YAQUT CHOLIL QOUMAS

Warga Negara Indonesia, lahir di Rembang pada tanggal 4 Januari 1975. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tanggal 24 Juni 2019.

Aktif berkarir sebagai Wakil Ketua Komisi II (Pemerintahan dan Politik Dalam Negeri) DPR RI 2019 - 2024, dimana sebelumnya aktif sebagai Anggota Komisi VI DPR RI periode 2014 - 2019 yang mengawasi industri, perdagangan, BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dan koperasi (usaha kecil menengah). Pernah aktif sebagai anggota DPRD Rembang pada tahun 2005, Wakil Bupati Kabupaten Rembang periode 2005 - 2010, dan aktif sebagai Komisaris PT Radio Springs pada tahun 2012, suatu perusahaan radio swasta milik pribadi di Rembang dengan frekuensi 101,5 FM.

Aktif dalam berbagai organisasi antara lain sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Gerakan Pemuda ANSOR sejak tahun 2015 hingga saat ini, Ketua DPC PKB Rembang periode 2001 - 2015, Ketua PMII Depok periode 1997 - 1999.

Memperoleh gelar Sarjana di Departemen Sosiologi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Indonesia pada tahun 1998.

LUTFI DAHLAN

Warga Negara Indonesia, lahir di Porong pada tanggal 28 Februari 1945. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tanggal 29 Juni 2010, dimana sebelumnya menjabat sebagai Komisaris. Menjabat juga sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan.

Meniti karier di Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1968 dan pensiun tahun 2000 sebagai Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (WAKAPOLRI) dan Inspektur Jenderal Departemen Agama.

Memperoleh beberapa tanda jasa selama masa kariernya di Kepolisian Republik Indonesia, antara lain Bintang Dharma dan Bintang Bayangkara Pratama.

Selain itu mengikuti berbagai Pendidikan Militer pada tahun 1968 hingga 1993, di antaranya Akademi Angkatan Kepolisian tahun 1968 dan Lemhannas tahun 1993. Memperoleh gelar doktorandus dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian Jakarta tahun 1975.

SRIYANTO MUNTASRAM

Warga Negara Indonesia, lahir di Tuban pada tanggal 28 Oktober 1950. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 24 Juni 2019. Sebelumnya, menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan sejak tanggal 8 Juni 2018, sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tanggal 24 Juni 2011 hingga 2018 dan Direktur sejak tahun 2009 hingga 2011. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris di beberapa anak perusahaan.

Aktif sebagai Komisaris Independen di Asuransi Bumi Putera 1912 sejak Agustus 2015 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2016 dan sebagai Wakil Koordinator Pengelola Statuter Asuransi Bumi Putera 1912 sejak tanggal 21 Oktober 2016 hingga September 2018.

Lulus dari AKABRI tahun 1974 dan selanjutnya aktif di TNI Angkatan Darat hingga 2007 dengan 3 (tiga) jabatan terakhir sebagai Komandan Jenderal KOPASSUS, Panglima Kodam SILIWANGI dan Gubernur AKMIL dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI.

Memperoleh berbagai tanda jasa, antara lain Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Pratama dan Bintang Yudha Dharma Nararya. Mengikuti kursus KRA XXXII Lemhannas pada tahun 2000.

RIS SUTARTO

Warga Negara Inonesia, lahir di Klaten pada tanggal 16 Juli 1949. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 24 Juni 2019.

Meniti kariernya di Kepolisian Republik Indonesia pada tahun 1974 hingga tahun 2005 dengan jabatan terakhir sebagai Korsatgas Ganja Lakhar BNN pada tahun 2004 dan Kadenma Mabes POLRI pada tahun 2005, dengan pangkat terakhir Kombes Polisi. Selanjutnya beralih status dari POLRI ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, yaitu menjabat sebagai Direktur Intelejen Ditjen Imigrasi pada tahun 2006, Kepala Biro Kepegawaian Depkumham pada tahun 2009 dengan pangkat terakhir Pembina Utama Golongan IV E (PNS), Staf Khusus Menteri pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tahun 2009, dan menjabat sebagai Widyaswara Luar Biasa pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia hingga saat ini.

Aktif di Badan Intelejen Negara sebagai Tenaga Ahli Pendukung Satuan Tugas Penanggulangan Kejahatan Ekonomi Dalam dan Luar Negeri pada tahun 2011 dan berlanjut menjadi Staff Khusus Wakil Ketua MPR, DR Oesman Sapta pada tahun 2015. Memperoleh beberapa tanda jasa antara lain Satya Lencana Seroja, Satya Lencana Dwija Sistha, Satya Lencana Karya Bakti, Satya Lencana Kes Tamtama, dan Satya Lencana Bhayangkara Naraya.

Mengikuti berbagai Pendidikan Militer diantaranya AKABRI pada tahun 1973 dan memperoleh gelar doktorandus dari Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1985.

NGAKAN GEDE SUGIARTHA GARJITHA

Warga Negara Inonesia, lahir di Bali pada tanggal 14 Juli 1957. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 14 Juni 2017. Dimana sebelumnya, menjabat sebagai Komisaris di Perusahaan sejak Juni 2016, serta menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan.

Lulus dari AKABRI pada 1 Maret 1981, memulai kariernya di KOPASSUS dengan pangkat Letnan II sampai dengan Kolonel dari tahun 1981 hingga Januari 2001, Asintel Kodam Jaya pada tahun 2001 hingga Agustus 2005, Paban Utama di Staf Pengamanan AD pada tahun 2005 hingga 2006, DANREM Solo pada Oktober tahun 2006 hingga Februari 2008, Komandan Pusat Intelijen TNI AD pada tahun 2008 hingga 2010. Jabatan terakhir sebagai Asisten Teritorial Panglima TNI dengan pangkat Mayor Jenderal TNI. Sebelumnya pernah menjabat di Badan Intelijen Negara pada tahun 2010 hingga 2014 dengan jabatan terakhir Eselon I BIN.

Memperoleh berbagai tanda jasa, antara lain Bintang Kartika Eka Paksi Nararya Prestasi, Bintang Kartika Eka Paksi Nararya, Bintang Kartika Eka Paksi Pratama, Bintang Yudha Dharma Nararya, Bintang Yudha Dharma Pratama dan 12 Satya Lencana.

Mengikuti pendidikan Suslapa Infanteri pada tahun 1990, SESKOAD pada tahun 1995, SESKO TNI pada tahun 2005, Sekolah Strategi Perang Semesta pada tahun 2007, serta mengikut kursus-kursus antara lain, Susarcab Infanteri pada tahun 1980, Sekolah Para pada tahun 1980, Sekolah Komando pada tahun 1981, Kursus Pembina Latihan Satuan pada tahun 1982, Kursus Dasar Intelejen Strategis pada tahun 1986, Sekolah Perang Hutan tingkat 1 dan 2 pada tahun 1986 dan tahun 1987, Kursus Perwira Intelejen Strategis Tingkat 2 pada tahun 1989, Sekolah Jump Master pada tahun 1998, Kursus Manajemen Modern Hankam pada tahun 2005. Pada tahun 2009 menyelesaikan kuliah di Sekolah Tinggi Hukum Militer (STHM) pada Strata 1 (satu) dengan gelar Sarjana Hukum.

GATOT SUBROTO

Warga Negara Inonesia, lahir di Banyuwangi pada tanggal 21 Januari 1960. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tanggal 8 Juni 2018. Menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris di beberapa anak perusahaan. Pernah menjabat sebagai Komisaris di PT KMI Wire and Cable Tbk sejak Mei 2018 hingga 2019.

Berkarir di militer sejak tahun 1982 dan menjalankan penugasan baik di dalam maupun di luar negeri, dengan jabatan terakhir sebagai Wadanjen Akademi TNI. Sebagai anggota Veteran Republik Indonesia dan selama dinas di TNI telah meraih 19 penghargaan/tanda jasa diantaranya S.L. Seroja (1991), The United Nations Medal (1993), Tanda Jasa dari Negara Kamboja (1993), Bintang Jalasena Nararya (2007), Bintang Yudha Dharma Nararya (2015), Veteran Perdamaian Republik Indonesia (2016), Bintang Jalasena Pratama dan Bintang Yudha Dharma Pratama (2017).

Merupakan lulusan Akademi Angkatan Laut Angkatan XXVII tahun 1982 dan mengikuti pendidikan di Diklapa I (1986), Diklapa II (1989), Seskoad Angkatan 31 (1995), Tar P-4 Tk. Nasional Angkatan 164 (1997), Sesko TNI TA 2004 dan PPRA Lemhannas Angkatan 42 (2008).

HUSNI ALI

Warga Negara Inonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 4 September 1956. Menjabat kembali sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Juni 2018. Sebelumnya sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2006, Presiden Direktur pada tahun 2007 dan Presiden Komisaris pada 2012-2018. Menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan.

Memulai karirnya pada tahun 1980 sebagai Asisten Manajer Pabrik di PT Jasinta Poly dan sebagai Manajer Pabrik di PT Indotama Daya Metal di tahun 1981. Pada tahun 1984, pindah ke PT Dayin Kreativita sebagai Manajer Operasional, kemudian sebagai Direktur di PT Gajah Surya Arta Leasing pada tahun 1985-2000 dengan posisi terakhir sebagai Komisaris. Selanjutnya aktif sebagai Direktur di PT Bank Dagang Nasional Indonesia pada Oktober 1989-April 1998 dan juga sebagai Komisaris PT DBS Securities pada tahun 1991-1999. Bergabung dengan PT Equity Securities Indonesia sebagai Presiden Direktur pada tahun 2000-2006, dan hingga saat ini masih aktif sebagai Presiden Komisaris. Sejak tahun 2012, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Khotai Makmur Insan Abadi, kemudian sejak bulan Juni 2016 menjabat sebagai Komisaris. Pada tahun 2014-2016, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Indexim Coalindo, dilanjutkan sebagai Komisaris pada tahun 2016 hingga saat ini. Menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi pada tahun 2014-2016, dan sebagai Komisaris pada tahun 2016-2018. Menjabat sebagai Komisaris di PT KMI Wire and Cable Tbk sejak Mei 2018 hingga saat ini.

Memiliki lisensi dari Bapepam dan LK sebagai Wakil Perantara Pedagang Efek, Wakil Penjamin Emisi Efek dan Wakil Manajer Investasi. Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada tahun 1982 dari Universitas Katholik Atma Jaya, Jakarta, dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Armstrong University, Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1985.

SYAHRUL EFFENDI

Warga Negara Indonesia, lahir di Bukittinggi pada tanggal 17 November 1957. menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Juni 2018. Menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan.

Pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT KMI Wire and Cable Tbk sejak Mei 2018 - 2019. Sejak tahun 2011-2017 menjabat sebagai Deputy Gubernur Provinsi DKI Jakarta Bidang Pengendalian Kependudukan dan Permukiman. Sebelumnya aktif di Pemprov DKI Jakarta dengan berbagai jabatan, antara lain sebagai Walikota Jakarta Selatan pada tahun 2006-2011, dengan meraih beberapa penghargaan antara lain Manggala Karya Kencana (2011), Indonesia Green Awards (2011), Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Sasta 30 Tahun (2010), Piala Adipura (periode 2005 sampai dengan 2010, Tanda Kehormatan Seroja Nugraha (3 besar lulusan terbaik) dari Lemhanas RI (2008), serta berbagai penghargaan lainnya.

Aktif di berbagai organisasi sosial antara lain sebagai Dewan Penasehat PMI Jakarta Selatan (2006-2011), Dewan Penasehat Pramuka Jakarta Selatan (2007-2011), Pengurus IKALemhannas Bidang Pengabdian Masyarakat (2010-2015) dan pada saat ini menjabat sebagai Ketua Alumni Diklapim II (sejak 2003), Ketua Umum Komite Sepeda Indonesia (sejak 2008) dan Wakil Ketua Alumni Lemhannas PPRA 42 (sejak 2009).

Mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jayabaya pada tahun 1984, gelar Master Ekonomi Manajemen dari STIE IPWI pada tahun 1996 dan gelar Doktor Jurusan Ekonomi Bisnis dari Universitas Brawijaya pada tahun 2013.

MARISA KOLONAS

Warga negara Indonesia, agama Katolik, lahir di Bekasi pada tanggal 5 Juli 1948. Aktif di PT Gajah Tunggul Tbk sebagai Executive Vice President untuk divisi SBR dan procurement dari sejak tahun 2003 hingga saat ini. Juga menduduki posisi sebagai Direksi dan/atau Komisaris di PT Satya Mulia Gema Gemilang, PT Filamindo Sakti, dan PT Prima Sentra Megah dari tahun 2006, 2010, 2016 hingga saat ini.

Beliau memulai kariernya pada tahun 1980 sebagai Senior Manager Procurement di PT Gajah Tunggul Tbk selama sembilan tahun. Pada tahun 1993 s/d 1995 melanjutkan kariernya sebagai General Manager di PT IRC Inoac Indonesia, kemudian pada tahun 1995 s/d 1996 menjabat sebagai General Manager di PT Bando Indonesia. Selanjutnya pada tahun 1997 s/d 2002 menjabat sebagai General Manager di PT Panen Boga Lestari.

Beliau memperoleh gelar Diploma Bisnis Manajemen dari National University of Singapore pada tahun 1994 dan Diploma Ekonomi dan Studi Bisnis dari Tsinghua University Peking pada tahun 2009.

NJUDARSONO YUSETIJO

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang pada tanggal 10 Februari 1964. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 30 Juni 2004, dimana sejak 2006-2014 diangkat sebagai Direktur tidak terafiliasi Perusahaan. Menjabat juga sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa anak perusahaan.

Memulai kariernya di PT Ometraco Wisma Perkasa, Surabaya, pada tahun 1989, dan meninggalkan perusahaan tersebut dengan jabatan sebagai Manajer Proyek pada tahun 1994. Selanjutnya aktif sebagai Project Manager di PT Griyamas Muktisejahtera, Surabaya (1995 -1996), dilanjutkan di PT Mahadhika Girindra sebagai Project Manager (1996 - 1998), aktif di PT Bali Turtle Island Development sebagai Direktur (2005-2016), sebagai Komisaris (2016-2018) dan sebagai Direktur sejak 2018 hingga saat ini.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Kristen Petra, Surabaya, pada tahun 1989.

AGUS GOZALI

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tanggal 29 Agustus 1973. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 8 Juni 2018, dan menjabat juga sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

Sebelumnya berkarir di berbagai perusahaan, antara lain sebagai Presiden Komisaris di PT MAP Boga Adiperkasa Tbk pada tahun 2017-2018, Komisaris di PT Mitra Adi Perkasa Tbk pada tahun 2014-2017, di PT Panen Lestari Internusa, sebagai Presiden Direktur pada tahun 2013-2017, sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis pada tahun 2010-2013, serta General Manager Operasional dan Pengembangan Bisnis pada tahun 2008-2010.

Mengawali karirnya sebagai seorang entrepreneur di berbagai bidang usaha. Memperoleh gelar Bachelor of Science untuk Hotel Administration dari University of Nevada, Las Vegas, Amerika Serikat, pada tahun 1997.

HARTONO

Warga Negara Indonesia, lahir di Purwokerto pada tanggal 19 Mei 1969. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tanggal 25 Juni 2013 dan pernah ditunjuk sebagai Direktur Independen sejak tahun 2014 hingga 2019, serta menjabat juga sebagai Direktur dan Komisaris di beberapa anak perusahaan.

Memulai kariernya pada tahun 1991 sebagai Akuntan Proyek di PT Angkasa Interland selama empat tahun, sebelum melanjutkan kariernya sebagai Manajer Akuntansi & Keuangan di Perdana Finance Group. Pada tahun 1999, berkarir di PT Lippo Cikarang Tbk hingga tahun 2012 dengan posisi terakhir sebagai Associate

Director sebelum bergabung kembali di Perusahaan sebagai General Manager untuk Divisi Keuangan & Akuntansi.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto pada tahun 1991.

CHANDRAJA HARITA

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan pada tanggal 25 April 1969. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan kembali pada tanggal 24 Juni 2019, dimana sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2012 hingga 2018. Menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa anak perusahaan.

Mengawali kariernya pada tahun 1992 sebagai Asisten Manajer Konstruksi di PT Putra Satria Prima (Sinar Mas Group). Pada tahun 1994 hingga 2001, aktif sebagai Manajer Proyek di PT Angkasa Interland, sebelum aktif di CMR Consultants (Australia) Pty. Ltd sebagai Konsultan Senior dan Manajer Proyek hingga tahun 2002. Kemudian pada tahun 2003 sampai 2005, ditunjuk sebagai GM Konstruksi di PT Mandiri Eka Abadi (Agung Podomoro Group) dan menjabat sebagai GM di Thinc Projects (Australia) Pty Ltd hingga 2006. Selanjutnya, menjabat sebagai GM PT Indonesia Prima Property Tbk, hingga tahun 2008, dan sebagai Direktur Proyek/Teknik PT Sinar Menara Deli hingga 2009 serta Kepala Divisi Properti PT Supra Uniland Utama (RGM Group) hingga tahun 2011.

Memperoleh gelar Insinyur Teknik Sipil dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1991, Master of Management Information System dari Universitas Bina Nusantara dan gelar Master of Accounting dari Curtin University of Technology, Perth, Australia pada tahun 2000, serta Master of Real Estate dari The University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2002.

Merupakan anggota Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia, Persatuan Insinyur Indonesia, Insinyur Profesional Indonesia, dan Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia.